
**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-
COMMERCE PADA UMKM**Anis Nur Jannah^{a,*}, Eko Triyanto^b^{a, b} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia*annisnrjnh@gmail.com

Diterima: Maret 2021. Disetujui: Mei 2021. Dipublikasi: Mei 2021

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out statistical information, business turnover, preparation and presentation of financial reports on the use of e-commerce-based accounting information at MSMEs in Ngemplak District, Boyolali Regency. The approach is used as an approach to quantitative research. The data used in this research is primary data which comes from the questionnaires that have been distributed. The sample in the study was 97 respondents. The method used in determining respondents using the Slovin formula, with the sampling technique used is probability sampling. Data processing used SPSS 19 implication software. The data analysis used was validity and reliability test, classical assumption test and hypothesis test. Based on the results of the research, hypothesis testing using the test shows that the variable influence of accounting knowledge, the preparation and presentation of financial statements partially has a significant positive effect on the use of e-commerce-based accounting information.

Keywords: *accounting knowledge; business turnover; financial reports; E-commerce;*

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ialah untuk mengetahui secara statistik pengaruh pengetahuan akuntansi, omzet usaha, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada UMKM di Wilayah Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan pada penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer yang bersumber dari hasil kuisioner yang telah di sebar. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 97 responden. Metode yang digunakan dalam menentukan responden yaitu memakai rumus slovin, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah probability sampling. Pengolahan dari data ini menggunakan *software* splikasi SPSS 19. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan dari hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan akuntansi, omzet usaha, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce*.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi; Omzet Usaha; Laporan Keuangan; *e-commerce*;

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi dan jaringan berdampak merubah pola pikir dalam berbisnis. Pada era yang serba digital ini kecangihan teknologi menjadi salah satu primadona dalam menjalankan bisnis usaha. Kemajuan teknologi ini memaksa para pelaku bisnis salah satunya UMKM (usaha mikro kecil menengah) untuk merubah pola pikir mereka agar tidak tertinggal dalam mengadaptasi kemajuan bisnis yang sekarang berkembang. Salah satu kemajuan teknologi dalam berbisnis yang sering menjadi sorotan saat ini adalah aplikasi kegiatan bertransaksi barang maupun jasa secara online disebut *e-commerce*. Berikut adalah data persaingan *e-commerce* pada kuartil II tahun 2020 databoks.com (2020)

Tabel 1. Kunjungan Web *E-commerce* kuartil II 2020

Web e-commerce	Jumlah kunjungan
Shopee	93440300
Tokopedia	86103300
Bukalapak	35288100
Lazada	22021800
Blibli	18307500
JD ID	9301000
Orami	4176300
Bhinneka	3804800
Zalora	2334400
Matahari	2197200

Sumber. Databoks.com 2020

Dengan adanya persaingan dagang di era digitalisasi tersebut mau tidak mau UMKM juga harus mengikuti perkembangan ini, baik secara digitalisasi penjualan dan pencatatan usahanya sehingga mempermudah informasi akuntansi yang akan di gunakan sebagai pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi dengan berbasis *e-commerce* di tawari dengan berbagai kemudahan salah satunya, UMKM dapat memasarkan barang atau jasanya secara fleksibel tanpa batasan waktu dan tempat.

Selain itu masyarakat juga lebih memilih menggunakan *e-commerce* sebagai tempat untuk bertransaksi jual beli karena dapat di akses melalui *handphone* tanpa harus datang ke toko. Budiastuti dan Muid, (2020) Dengan begitu hal tersebut membuka peluang potensi yang tinggi terhadap pelaku usaha UMKM yang telah menggunakan *e-commerce*.

E-commerce memiliki sistem informasi yang bersifat transparan sehingga dapat memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk mengakses informasi akuntansi tersebut, salah satu upaya pengaksesan dari sistem tersebut yaitu pengguna sistem dapat melihat stok persediaan barang pada toko online secara langsung. Millenia, (2019). Dengan adanya kemudahan mengakses informasi akuntansi berbasis *e-commerce* tersebut pengguna UMKM dapat dengan mudah dalam hal merekap transaksi yang terjadi saat jual beli berlangsung. Dalam penelitian ini menganalisis tentang beberapa faktor, pengetahuan akuntansi, penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan omzet usaha terhadap pengguna informasi akuntansi berbasis *e-commerce*.

Kecamatan Ngemplak dipilih sebagai objek penelitian karena pada kecamatan ini UMKM mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2015 mengalami peningkatan penambahan UMKM sebesar 0,0227%, BPS Kabupaten Boyolali (2016). Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,423%, BPS Kabupaten Boyolali (2017). Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,171%, BPS Kabupaten Boyolali (2018). Pada tahun 2018 ini UMKM di Kecamatan Ngemplak tidak ada kenaikan dengan jumlah 1706, BPS Kabupaten Boyolali (2019), dan pada tahun 2019 terjadi kenaikan UMKM yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,375%, BPS Kabupaten Boyolali (2020). Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi

Akuntansi Berbasis *E-Commerce* pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Ngemplak)

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif tidak lepas dari metode survei sosial salah satu contohnya yaitu wawancara terstruktur dan kuisioner, observasi, analisis statistik dll, Utama (2016: 43). Pada penelitian ini faktor yang diteliti yaitu pengetahuan akuntansi, omzet usaha, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Wilayah penelitian dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Waktu penelitian dilaksanakan sejak penelitian ini dibuat.

Populasi dan Sample

Pada penelitian ini populasinya adalah UMKM di Kecamatan Ngemplak Boyolali sejumlah 2347 unit. Sampel merupakan sebagian dari total populasi dan karakteristiknya, Utama (2015). Metode Solvin digunakan sebagai penentuan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini dengan tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% dan di temukan hasil sample sebesar 96 yang nantinya angka tersebut sebagai dasar untuk mencari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang mengukur dari suatu derajat kenyataan dari suatu data, Jogiyanto (2010).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Petanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}
PIAE1	,694	0,1680
PIAE2	,694	0,1680
PIAE3	,714	0,1680
PIAE4	,748	0,1680
PIAE5	,529	0,1680

Sumber: Data Olah SPSS 19

Dari hasil pengolahan uji validitas data diatas dapat dilihat bahwa semua indikator untuk mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* dinyatakan valid. Dasar dinyatakan valid yaitu terdapat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk setiap pertanyaan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah pengujian yang mengukur suatu data, yang digunakan untuk menyatakan jika menggunakan data sama maka juga akan menghasilkan jawaban data yang sama. Sugiyono (2017:130).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,859	5

Sumber: Data Olah SPSS 19

Tabel diatas menyatakan bahwa hasil reliabilitas dari indikator yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini dengan *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,07 sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa kuisioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai alat uji dalam menguji model regresi, suatu penelitian harus memiliki variabel independem maupun variabel dependen yang keduanya berdistribusi secara normal ataupun tidak normal, Ghozali (2016).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,962

Sumber: Data Olah SPSS 19

Berdasarkan tabel dari hasil uji normalitas diatas nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* menunjukan hasil 0,962 atau hasilnya lebih besar dari 0,05 yang berarti menyatakan bahwa distribusi data dari penelitian yang di lakukan adalah normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai pengukuran untuk melihat model regresi memiliki kolerasi antar variabel bebas, pengujian ini memberikan efek variabel terhadap sampel, Ghozali (2016).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
P_A	,574	1,741
O_U	,586	1,706
P_P_LK	,532	1,880

Sumber: Data Olah SPSS 19

Tabel diatas adalah hasil dari uji multikolinieritas penelitian ini yang menunjukan hasil tidak terjadi multikolinieritas ditunjukan dengan bukti bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel penelitian ini lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji suatu model regresi yang mengalami ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain, disebut homokedastisitas bila berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas, Ghozali (2018: 137)

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	<i>Alpha</i>
Pengetahuana akuntansi	0,072	0,05
Omzet usaha	0,183	0,05
Penyusunan dan penyajian laporan keuangan	0,238	0,05

Sumber: Data Olah SPSS 19

Hasil dari uji Heteroskedastisitas diatas menggunakan metode uji glejser dengan hasil tidak adanya heteroskedastisitas pada masing-masing variabelnya, ditunjukan dengan bukti nilai *Sig.* seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Pengujian ini digunakan sebagai penentu untuk melihat seberapa besar pengaruh langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen, Ferdinan (2013;142).

Tabel 7. Hasil Uji F

Mode l	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Regres sion	951,421	3	317,140	88,981	,000 ^a
Residu al	331,466	96	3,564		
Total	1282,887				

Sumber: Data Olah SPSS 19

Dari hasil pengujian diatas uji f yang di lakukan menunjukan hubungan antara varaiabel pengetahuan akuntansi, Omzet usaha dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi berbasis *e-commerce* dengan dasar nilai *Sig.* kurang dari 0,05 dan nilai F hitung 88,981 > F tabel 3,093.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Dalam pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial ataupun simultan, Kurniawan (2014: 186).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	,742	,733	1,888

Sumber: Data Olah SPSS 19

Hasil dari pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengaruh pengetahuan akuntansi, omzet usaha, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam menggunakan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* sebesar 73,3% dan sebesar 26,7% di pengaruhi oleh faktor lain dari luar model penelitian.

3. Uji t

Tujuan dari pengujian hipotesis menggunakan uji t ialah sebagai penentu untuk melihat pengaruh terhadap hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen, Ghozali (2018; 88).

Tabel 9. Hasil Uji T

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Pengetahuan akuntansi	2,031	1,986	0,045
Omzet Usaha	6,211	1,986	0,000
Penyusunan dan penyajian laporan keuangan	5,893	1,986	0,000

Sumber: Data Olah SPSS 19

Hasil analisis uji t dari tabel diatas menyatakan bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Dengan bukti yaitu nilai dari Sig. pada masing-masing variabel < 0,05 dan nilai t hitung pada masing-masing variabel lebih besar dari pada t tabel.

Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda ialah suatu regresi yang hanya memiliki satu variabel terikat dan memiliki lebih dari satu variabel bebas Sugiyono, (2016:192)

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Konstanta	,858	1,280	1,986	0,204
Pengetahuan akuntansi	1,155	2,031	1,986	0,045
Omzet Usaha	1,648	6,211	1,986	0,000
Penyusunan dan penyajian laporan keuangan	1,512	5,893	1,986	0,000

Sumber: Data Olah SPSS 19

Dari hasil pengujian diatas, dapat di Tarik kesimpulan regresi linier berganda dengan hasil:

$$Y = 0,858 + 0,155X_1 + 1,648X_2 + 0,512X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan:

- Nilai konstanta sebesar 0,858 yang artinya jika ketiga variabel penelitian ini tidak mengalami kenaikan maka nilai penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* sebesar 0,858.
- Pengetahuan akuntansi (X₁) berarti setiap variabel ini mengalami kenaikan sebesar 1 maka nilai pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pengguna informasi akuntansi berbasis *e-commerce* sebesar 1,155.
- Omzet Usaha (X₂) berarti setiap variabel ini mengalami kenaikan sebesar 1 maka nilai omzet usaha akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* sebesar 1,648.
- Penyusunan dan penyajian laporan keuangan (X₃) berarti setiap variabel ini mengalami kenaikan

sebesar 1 maka nilai penyusunan dan penyajian laporan keuangan akan meningkatkan nilai pengguna informasi akuntansi berbasis *e-commerce* sebesar 1,512.

Pembahasan

a. Pengetahuan akuntansi

Hipotesis pertama penelitian ini yaitu menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Hasil uji datanya menunjukkan nilai *Sig.* yaitu $0,045 < \text{dari } 0,05$ dan nilai *t* hitung $2,031 > \text{dari nilai } t \text{ tabel } 1,986$ sehingga hipotesis pertama di terima. Hal ini dikarena jika pelaku usaha menguasai pengetahuan akuntansi maka dalam menghadapi era *millenial* yang semua penjualan di lakukan secara *online* dengan basis *e-commerce* dapat meningkatkan pemahaman dalam mengelola dan menerapkan ilmu akuntansi yang di dapatkan, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan akan maksimal dengan adanya pengetahuan akuntansi ini. Hasil uji hipotesis pengetahuan akuntansi ini di dukung dengan hasil penelitian dari Hariri dkk (2020) hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya jika pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka penggunaan informasi akuntansi yang di terapkan tidak akan maksimal.

b. Omzet Usaha

Hipotesis kedua penelitian ini yaitu menguji pengaruh omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai *Sig.* $0,00 < \text{dari } 0,05$ dengan nilai *t* hitung $6,211 >$

dari nilai *t* tabel $1,986$ sehingga pada pernyataan hipotesis kedua dapat diterima. Hal ini disebabkan karena semakin suatu usaha memiliki omzet yang tinggi maka kebutuhan suatu usaha akan pegguaan informasi akuntansi sangatlah tinggi juga dan jika seutu usaha memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik maka penerapan informasi akuntansinya dilakukan dengan mudah. Hipotesis ini didukung dengan penelitian dari, Julia (2016) yang menyatakan hipotesis variabel omzet usaha dapat diterima, karena semakin besar penggunaan informasi akuntansi maka penerapannya akan sangat di butuhkan oleh pelaku usaha.

c. Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga penelitian ini yaitu menguji pengaruh penyusunan dan penyajian laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Hasil uji data dari variabel ini menunjukkan nilai *Sig.* $0,00 < \text{dari } 0,05$ dan nilai *t* hitung $5,893 > \text{dari nilai } t \text{ tabel } 1,986$ sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini dinyatakan dapat diterima. Hal ini dikarenakan pada transaksi penjualan *e-commerce* menggunakan sistem pengumpulan data transaksi secara otomatis seperti saat menerima pendapatan uang yang masuk sudah tersingkron secara otomatis sehingga berapapun nominal yang masuk akan otomatis terekam dalam history yang ada dan transaksinya akan terpisah sesuai dengan akun-akunnya, sehingga penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM dapat disusun dengan mudah karena setiap transaksinya sudah

terkelompok sesuai dengan akunya maka akan semakin dari kemudahan ini akan menghasilkan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* yang andal. Hipotesis ini didukung dengan penelitian dari Rohmah (2016) penyusunan dan penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap informasi akuntansi, dengan alasan jika pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi dengan baik maka penyusunan laporan keuangannya juga akan mengikuti dengan baik.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan tentang pengetahuan akuntansi, omzet usaha, penyusunan dan penyajian laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* menyatakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada UMKM Kecamatan Ngemplak dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan akuntansi.
- b. Penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada UMKM Kecamatan Ngemplak dipengaruhi secara positif oleh omzet usaha.
- c. Penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada UMKM Kecamatan Ngemplak dipengaruhi secara positif oleh penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Saran

Penelitian ini dilakukan secara terbatas di wilayah kecamatan, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan sebagai acuan di daerah lain. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya memperluas jangkauan wilayah

penelitian seperti pada tingkat kabupaten, kota, maupun provinsi.

REFERENSI

- Asih, Retno. (2018). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri Meubel di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. (2020). “*kecamatan Ngemplak dalam Angka 2019*”. Boyolali. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hariri., Muhammad Aditya Kurniawan, Abdul Wahid Mahsuni. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM (Studi Empiris Pada UMKN di Kota Malang)*. *E-JRA Vol. 09 No. 02 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*.
- Databooks. (2020). *Peta Persaingan E-Commerce Indonesia pada Kuartal II-2020* diakses 26 Desember 2020 dari [\(https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/21/peta-persaingan-e-commerce-indonesia-pada-kuartal-ii-2020\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/21/peta-persaingan-e-commerce-indonesia-pada-kuartal-ii-2020).
- Jogiyanto, H. M. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Julia, Fransisca Ade. (2016). *Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi*

akuntansi para pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah). Skripsi STIE Perbanas Surabaya. Jurnal Perbanas

- Kurniawan, Albert. (2011). *SPSS Serba-serbi Analisis Statistika Dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Jasakom.
- Millennia, F.H. (2019). “E-Commerce Memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang Sangat Mudah”. Diakses 28 Desember 2020 dari <https://www.kompasiana.com/millenniafitri/5d6e780b097f36319d46cf43/e-commerce-memiliki-sistem-informasi-akuntansi-yang-sangat-mudah-diakses-28-desember-2020>.
- Muid, Dul., Angela Deananda Putri Budiastuti. (2020). “Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)”. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 9 No. 4, Tahun 2020: 1-10*.
- Rohmah, Ifa Uyunur. (2016). *Analisis faktor yang mempengaruhi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM kecamatan Kepanjen. Skripsi Universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jurnal Etheses UIN Malang*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, PTK, dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Wiratna, Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru